RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENATALAKSANAAN ANESTESI PADA PRE-EKLAMSIA				
	No. Dokumen	Revisi	Halaman		
	0026/SPO/04/I/2016	0	1/3		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TanggalTerbit :	Ditetapka Direktur Rumah Sakit Siti K			
	12 Januari 2016				
		drg. Said Hassan, M.Kes			
PENGERTIAN	Pemilihan teknik dan obat anestesi yang aman diberikan pada ibu				
	hamil yang menderita hipertensi pada trimester II dan III saat kehamilan				
TUJUAN	Mencegah terjadinya kejang akibat pemberian anestesi pada pasien				
	dengan pre-eklamsia				
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor: 0026.2/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Pelayanan				
	Anestesi di Rumah Sakit Siti Khodijah				
	Identifikasi Klinis				
	• Kenaikan TD sistolik ≥ 30 mmHg dan diastolik ≥ 15 mmHg di				
	atas TD normal				
	• Proteinuria > 2 gr / hari (++)				
	Oedema generalisata				
	 Nyeri uluhati, gangguan penglihatan, sianosis 				
	2. Persiapkan pasien pre operative				
	• Cegah kejang				
PROSEDUR	✓ Pre Eklampsia dan Eklampsia				
	- Dosis awal Berikan 4gr MgSO4 40%/10 cc (berikan secara iv				
	dalam waktu 5 menit)				
	- Dosis pemeliharaan				
	6gr MgSO4 40%/15 cc dalam 500cc RL dihabiskan				
	dalam waktu 6 jam.				
	Jika kejang berulang (setelah 15 menit) berikan 2gr				
	MgSO4 40%/5cc iv dalam waktu 5 menit.				

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN



PENATALAKSANAAN ANESTESI PADA PRE-EKLAMSIA

No. Dokumen	Revisi	Halaman
0026/SPO/04/I/2016	0	2/3

Diazepam 10 mg

- Atasi hypertensi
 - ✓ Hidralazin 5 mg/iv (dapat diulang sampe total 20 mg) sampae diastolik < 110 mmHg
 - ✓ Vasodilator : Nifedipine 10 mg, maximal 180 mg / hari
- Pengendalian volume cairan
 - ✓ Loading cairan sebelum terapi vasodilator →dapat dengan plasma expander, albumin →kolloid
 - ✓ Koreksi hipoalbumin, elektrolit dan acidosis
- Fungsi ginjal
 - ✓ Pemberian volume cairan, vasodilator akan meningkatkan RBF & CO

REGIONAL ANESTESI (EPIDURAL, SAB)

Lihat protap spinal anagesia, epidural

GENERAL ANESTESI

Premedikasi:

Premedikasi yang diberikan : Atropine 0,01 mg / kgbb iv atau im.

<u>Induksi</u>

Pemberian obat-obat anestesi sampai stadium III (stadium bedah). Obat – obat yang diberikan :

Tiopental : 3 – 5 mg / kg BB
 Profopol : 2 – 2,5 mg / kg BB

Intubasi (cras induction)

- Denitrogenisasi dengan nafas O2 100% selama 3 5 menit
- Induksi dengan propofol, thiopenton
- Prekurarisasi ¼ dosis
- Sell'ick manuever
- Tanpa ventilasi positif
- Suksinilkholin 1 -1,5 mg/kgbb

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENATALAKSANAAN ANESTESI					
	PADA PRE-EKLAMSIA					
	No. Dokumen	Revisi	Halaman			
	0026/SPO/04/I/2016	0	3/3			
	Intubasi dengan inflasi cuff segera					
	Muscle Relaksan non depol atracurium					
	Muscle relaksan dapat diperpanjang oleh MgSO4					
	Maintenance					
	• Inhalasi :					
	➤ Gas anetesi N2O : O2 dengan perbandingan 60% : 40%,					
	➤ Volatil agent : < 1 vol %					
	 Analgetik narkotik (setelah bayi lahir) 					
	Cairan : lihat protap cairan					
	Monitoring					
	> Tekanan Darah					
	Pulse oksimeter					
	Palpasi nadi/Hearth Rate					
	> Urine					
	➤ Hearth Rate janin					
	Pengakhiran anestesi					
	• Prostigmin + Sulfas atropin dengan perbandingan dosis 2 : 1					
	Cegah straining akibat adanya endotracheal tube					

• Extubasi sadar

UNIT TERKAIT

Unit Kerja Kamar Operasi